

**Pengaruh Program Asuransi Kesehatan Terhadap Prestasi Kerja
(Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis)**

Wahyu Triyono¹,
Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis
wahhyu.polbeng@gmail.com¹,

Abstract

The purpose of the research are to know influence of health insurance programs toward the work performance of Civil Servants in Inspectorate Office Bengkalis Regency and how much its influences. This research is Associative research. While the population in this study are all of the Civil Servants in Inspectorate Office. Data collection techniques used were field studies and literature that include observation, interviews, and questioners. In determining the relationship and influence of an independent variable on the dependent variable, use a simple liner regression analysis model. These results indicate that health insurance programs and the work performance of Civil Servants have a positive and significant influence of health insurance programs to the work performance of Civil Servant amounted of 7,14%.

Keywords : Health Insurance Programs, The Work Performance,

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan disuatu organisasi ataupun instansi, begitu juga dengan pegawai negeri sipil yang merupakan salah satu pelaku dalam menentukan keberhasilan untuk melayani masyarakat di suatu daerah tertentu. Dalam hal ini pegawai haruslah benar-benar mempunyai kemampuan dan keahlian di bidangnya masing-masing. Kemampuan karyawan dalam menanggapi masalah disuatu organisasi tersebut sangat penting, salah satunya sumber daya manusia sebagai faktor yang penting dalam suatu organisasi. Seharusnya, pemimpin dari suatu organisasi hendaknya memberikan suatu perhatian kepada pegawainya. Dengan demikian, akan memberi semangat bagi kinerja seorang pegawai.

Keberhasilan suatu organisasi juga akan tercapai, karena prestasi yang baik oleh kemampuan seorang pegawai dalam organisasi itu. Program Asuransi Kesehatan juga penting bagi suatu organisasi untuk memperhatikannya. Karena mencerminkan upaya suatu perusahaan untuk mempertahankan sumber daya manusianya, pemberian kompensasi baik berupa pengupahan dan balas jasa jika tidak dilaksanakan secara tepat maka suatu organisasi akan kehilangan para pegawainya.

Asuransi kesehatan merupakan sarana yang dapat mendorong pegawai untuk lebih baik dan bersemangat dalam melakukan suatu pekerjaan dalam lingkungan organisasi. Secara garis besar, ada dua jenis perawatan yang ditawarkan perusahaan-perusahaan asuransi, yaitu rawat inap (*in-patient treatment*) dan rawat jalan (*out-patient treatment*). Produk asuransi kesehatan diselenggarakan baik oleh perusahaan asuransi sosial, perusahaan asuransi jiwa, maupun juga perusahaan asuransi umum.

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2011:94). Prestasi kerja merupakan gabungan dari tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja. Semakin tinggi ketiga faktor diatas, semakin besar pula prestasi kerja karyawan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya

yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta ketepatan waktu. Prestasi kerja ini mempunyai tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seseorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan motivasi yang diberikan kepada pekerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kompensasi

Menurut Ambar T.Sulistiyanti Rosiah (2003:206) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa (kontra prestasi) atas kerja mereka.

Selanjutnya menurut Triton PB,S.Si (2005:111) kompensasi adalah semua balas jasa baik berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diberikan pada karyawan atas kontribusi dalam mencapai tujuan atau sasaran organisasi. Pemberian upah merupakan imbalan, pembayaran untuk pelayanan yang telah diberikan oleh pegawai. Sangat banyak bentuk-bentuk pembayaran upah, baik yang berupa uang maupun bukan berupa uang (*nonfinancial*).

Dari pengertian diatas pada dasarnya kompensasi merupakan kontribusi yang diterima oleh pegawai atas pekerjaan yang telah dikerjakannya baik berupa uang (*financial*) maupun bukan berupa uang (*nonfinancial*). Kompensasi sangat penting bagi pegawai itu sendiri sebagai individu, karena besarnya kompensasi merupakan pencerminan atau ukuran nilai pekerjaan pegawai itu sendiri.

Kompensasi Kesehatan dan Keamanan

Menurut H. Sadali Samsudin (2009:203) pembinaan dan kesehatan karyawan atau anggota organisasi merupakan suatu bentuk kompensasi *nonfinansial* yang sangat penting dalam organisasi. Keadaan aman dan sehat dari seseorang karyawan/ anggota organisasi tercermin dalam sikap individual dan dan aktivitas organisasional karyawan yang bersangkutan.

Pengertian Asuransi

Di Indonesia selain istilah asuransi digunakan juga istilah petanggungan, pemakaian kedua istilah tersebut tampaknya mengikuti istilah dalam bahasa Belanda yaitu *assurantie* (asuransi) dan *verzekering* (petanggungan), karena memang asuransi berasal dari negeri Belanda.

Menurut Abbas Salim (2007:1, dalam Lisda Nurmawiah) mendefinisikan asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti/substitusi kerugian-kerugian besar yang belum terjadi.

Pengertian Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan di Indonesia merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian penduduk Indonesia kerana istilah asuransi kesehatan belum menjadi hal yang umum. Pemahaman tentang asuransi kesehatan masih sangat beragam. Asuransi kesehatan mencakup produk asuransi kesehatan sosial maupun komersial. Asuransi kesehatan mencakup produk asuransi kesehatan sosial maupun komersial. Asuransi kesehatan sosial adalah asuransi asuransi yang wajib diikuti oleh seluruh atau sebagian penduduk (misalnya pegawai), premi atau iurannya bukan nilai nominal tetapi presentase upah yang diwajibkan dibayarkan, dan manfaat asuransi (*benefit*) ditetapkan peraturan perundangan dan sama untuk semua peserta. Sedangkan asuransi kesehatan komersial adalah asuransi yang dijual oleh perusahaan atau badan asuransi lain, sifat kepersertaannya sukarela, tergantung kesediaan orang atau perusahaan untuk membeli dan preminya di tetapkan dalam bentuk nominal sesuai manfaat asuransi yang ditawarkan. Oleh karena itu, premi dan manfaat asuransi kesehatan komersial sangat variatif dan tidak sama untuk setiap peserta (Sigma 2011:53).

Menurut Sigma (2011:54), asuransi kesehatan adalah penggantian uang atau pemberian pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh penyakit, kecelakaan kerja, kecelakaan diri selain kecelakaan kerja, dan juga penggantian penghasilan yang hilang akibat menderita penyakit atau mengalami kecelakaan”.

Sesuai dengan arah pembangunan nasional dan dengan pemikiran dasar dari sistem kesehatan nasional, tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya mutu dan lingkungan hidup yang optimal bagi setiap penduduk dengan mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang tentang pokok-pokok kesehatan No. 9 Tahun 1960 Pasal 1 menyebutkan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya dan perlu di ikutsertakan dalam usaha-usaha kesehatan Pemerintah. Oleh karena itu, Negara telah menyadari pentingnya kesehatan sebagai syarat menuju kesejahteraan hidup, sehingga dengan berbagai upaya berusaha menyediakan dana bagi pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan. Pembangunan yang berlangsung selama ini telah memperluas kesempatan kerja dan memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi tenaga kerja dan keluarganya. Namun kemampuan bekerja dan penghasilan tersebut dapat berkurang atau hilang karena berbagai risiko yang dihadapi, misalkan kecelakaan, cacat, sakit, hari tua dan meninggal dunia. Salah satu pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah dengan melaksanakan asuransi kesehatan.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Objek Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis mengambil lokasi penelitian pada Kantor Inspektorat yang terletak di jalan Antara Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Objek Penelitian

Adapun objek penelitian Tugas Akhir ini tentang Pengaruh Program Asuransi Kesehatan (PT. Askes) terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Bengkalis.

Pengukuran Skala

Dalam penelitian ini digunakan skala likert. Pada unsur yang akan diteliti masing-masing jawaban diberi skor. Skor tertinggi diberikan pada jawaban yang paling menunjang, sedangkan skor terendah diberikan pada jawaban yang tidak menunjang. Adapun model skalan likert pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban yang sangat setuju diberikan skor 5.
2. Untuk jawaban yang setuju diberikan skor 4.
3. Untuk jawaban yang ragu-ragu diberikan skor 3.
4. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberikan skor 2.
5. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberikan skor 1.

Rumusan Hipotesis

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti dan dibahas. Dari hipotesis ini, suatu penelitian akan mengarahkan pada tujuan penelitian itu sendiri oleh karena itu hipotesis diperlukan sebagai pengarah dalam rangka melakukan dan mengumpulkan data.

Bertitik tolak dari permasalahan yang diajukan dan tujuan penelitian serta landasan teori mengenai program asuransi kesehatan terhadap prestasi kerja, maka dapat diajukan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_a : program asuransi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis.

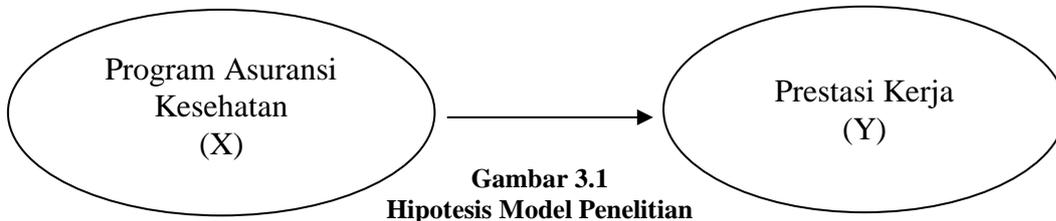
H_0 : program asuransi kesehatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini diterima apabila memenuhi 2 (dua) syarat:

1. Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel Dependen
2. Signifikan pengaruh tersebut dilihat dari uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ α 0,05 satu sisi atau dengan nilai $\rho < 0,05$

Apabila salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, maka hipotesa dinyatakan ditolak.

Berdasarkan penjelasan hipotesis diatas, maka dapat digambarkan bentuk hipotesisnya sebagai berikut :



Ket : \longrightarrow = Penghubung antara variabel X dan variabel Y

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik/profil Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis yang akan mengukur seberapa besarnya pengaruh dan hubungan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil yang akan dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil Kantor Inspektorat melalui satu variabel yang mempengaruhinya yaitu Program Asuransi Kesehatan. Untuk memperjelas pemahaman hasil penelitian dari variabel yang diteliti, dilakukan pengumpulan data tentang situasi lingkungan kerja. Dalam hal ini semua Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 49 orang menjadi sebagai sumber informasi.

Karakteristik responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gender, umur, tingkat pendidikan, pangkat responden, golongan dan lama bekerja responden, yang paling mendukung dalam penelitian ini.

Rangkuman Deskriptif Responden terhadap Program Asuransi Kesehatan

Untuk mengetahui kategori dari variabel pemberian asuransi kesehatan maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rangkuman Deskriptif Persepsi Responden Terhadap Pemberian Asuransi Kesehatan Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis

Indikator		Distribusi Frekuensi					Total Nilai	Means	Kategori
		1	2	3	4	5			
Asuransi Kesehatan 1	Frek	0	4	4	28	13	49	4,02	Setuju
	Skor	0	8	12	112	65	197		
Asuransi Kesehatan 2	Frek	0	5	12	21	11	49	3,78	Setuju
	Skor	0	10	36	84	55	185		
Asuransi Kesehatan 3	Frek	1	5	9	25	9	49	3,73	Setuju
	Skor	1	10	27	100	45	183		
Asuransi Kesehatan 4	Frek	1	5	10	26	7	49	3,67	Setuju
	Skor	1	10	30	104	35	180		
Indikator		Distribusi Frekuensi					Total Nilai	Means	Kategori
		1	2	3	4	5			
Asuransi Kesehatan 5	Frek	1	7	6	25	10	49	3,73	Setuju
	Skor	1	14	18	100	50	183		
Asuransi Kesehatan 6	Frek	1	4	9	24	11	49	3,82	Setuju
	Skor	1	8	27	96	55	187		
Asuransi Kesehatan	Frek	4	30	50	149	61	294	3,78	Setuju
	Skor	0	60	150	596	305	1111		

Sumber Data: Data Olahan

Sesuai dengan data olahan diatas, pada umumnya responden memberikan persepsi tentang pemberian asuransi kesehatan yaitu pada pilihan setuju. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi respon dari 6 indikator yang dipertanyakan, terlihat jumlah respon semua berada pada skala setuju.

Keenam indikator memiliki nilai skor yang tinggi dan berada diatas dari skor rata-rata variabelnya. Indikator pertama yang menyatakan bahwa pelayanan rawat inap yang disediakan dapat dinikmati dengan baik, memiliki skor 4,02. Indikator kedua yang menyatakan bahwa pelayanan Rawat jalan yang disediakan dapat dinikmati saat diperlukan, memiliki skor 3,78. Indikator ketiga yang menyatakan bahwa pelayanan Perawatan gigi yang disediakan dapat bermanfaat secara baik, memiliki skor 3,73. Indikator keempat yang menyatakan bahwa perawatan bersalin yang disediakan dapat digunakan sewaktu-waktu, memiliki skor 3,67. Indikator kelima yang menyatakan bahwa obat-obatan dari resep dokter yang telah disediakan mudah diakses dan diperoleh, memiliki skor 3,73. Indikator keenam yang menyatakan bahwa pelayanan perawatan mata yang telah disediakan dapat membantu meringankan beban anda, memiliki skor 3,82. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberi persepsi yang tinggi terhadap program asuransi kesehatan dengan skor 3,78 dari nilai rata-rata keenam indikator, artinya program asuransi kesehatan yang diberikan saat ini dapat dimanfaatkan secara baik oleh pegawai negeri sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis.

Rangkuman Deskriptif Responden terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis

Adapun hasil dari rangkuman dari variabel posisi kepemimpinan perempuan dapat dilihat pada Tabel di 5.25 dibawah ini:

Rangkuman Deskriptif Responden Terhadap Prestasi Kerja Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis

Indikator		Distribusi Frekuensi					Total Nilai	Means	Kategori
		1	2	3	4	5			
Prestasi Kerja 1	Frek	0	1	0	36	12	49	4,20	Sangat Setuju
	Skor	0	2	0	144	60	206		
Prestasi Kerja 2	Frek	0	0	0	31	18	49	4,37	Sangat Setuju
	Skor	0	0	0	124	90	214		
Prestasi Kerja 3	Frek	0	0	3	25	21	49	4,37	Sangat Setuju
	Skor	0	0	9	100	105	214		
Prestasi Kerja 4	Frek	0	1	2	30	16	49	4,24	Sangat Setuju
	Skor	0	2	6	120	80	208		
Prestasi Kerja 5	Frek	0	2	2	27	18	49	4,24	Sangat Setuju
	Skor	0	4	6	108	90	208		
Prestasi Kerja 6	Frek	0	0	1	31	17	49	4,33	Sangat Setuju
	Skor	0	0	3	124	85	212		
Prestasi Kerja 7	Frek	0	2	3	25	19	49	4,24	Sangat Setuju
	Skor	0	4	9	100	95	208		
Prestasi Kerja 8	Frek	0	2	4	21	22	49	4,29	Sangat Setuju
	Skor	0	4	12	84	110	210		
Prestasi Kerja 9	Frek	0	0	2	26	21	49	4,39	Sangat Setuju
	Skor	0	0	6	104	105	215		
Prestasi Kerja 10	Frek	0	1	2	28	18	49	4,29	Sangat Setuju
	Skor	0	2	6	112	90	210		
Indikator		Distribusi Frekuensi					Total Nilai	Means	Kategori
		1	2	3	4	5			
Prestasi Kerja	Frek	0	9	19	280	182	490	4,30	Sangat Setuju
	Skor	0	18	57	1120	910	2105		

Sumber Data: Data Olahan

Sesuai dengan data olahan diatas, pada umumnya responden memberikan persepsi tentang prestasi kerja yaitu pada pilihan sangat setuju. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi respon dari 10 indikator yang dipertanyakan, terlihat jumlah respon semua berada pada skala sangat setuju.

Dari 10 indikator prestasi kerja yaitu Kesetiaan, Kejujuran, Kedisiplinan, Kreativitas, Kerja sama, Kepribadian, Kecakapan, Pengalaman, Kesungguhan, dan Ketepatan Waktu yang memiliki nilai sekor tinggi dan berada di atas dari skor rata-rata variabelnya. Indikator yang sudah dibuat pernyataan tersebut adalah, indikator pertama yang menyatakan bahwa senantiasa setia terhadap pekerjaan, pimpinan dan lembaga/instansi tempat bekerja, memiliki skor 4,20. Indikator kedua yang menyatakan bahwa senantiasa melakukan pekerjaan didasari oleh nilai kejujuran, memiliki skor 4,37. Indikator ketiga yang menyatakan bahwa menunjukkan sikap disiplin sangat dibutuhkan ditempat kerja, memiliki skor 4,37. Indikator keempat yang menyatakan bahwa sifat kreatif senantiasa anda tunjukkan dalam menyelesaikan pekerjaan kantor, memiliki skor 4,24. Indikator kelima yang menyatakan bahwa menunjukkan sikap kerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan sangat dibutuhkan dikantor, memiliki skor 4,24. Indikator keenam yang menyatakan bahwa selalu menunjukkan kepribadian yang baik dalam pergaulan kerja di kantor, memiliki skor 4,33. Indikator ketujuh yang menyatakan bahwa kecakapan diri sangat penting dalam melaksanakan pekerjaan, memiliki skor 4,24. Indikator kedelapan yang menyatakan bahwa mempunyai pengalaman kerja sangat penting dalam menyelesaikan pekerjaan, memiliki skor 4,29. Indikator kesembilan yang menyatakan bahwa senantiasa melakukan pekerjaan kantor dengan sungguh-sungguh, memiliki skor 4,39. Indikator kesepuluh yang menyatakan bahwa senantiasa mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas/tanggung jawab, memiliki skor 4,29. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberi persepsi yang tinggi terhadap 10 indikator yang dipertanyakan dengan skor 4,30 dari nilai rata-rata kesepuluh indikator, artinya prestasi kerja pegawai negeri

sipil kantor inspektorat dapat dinilai sangat baik sesuai dengan harapan Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Hasil Perhitungan Pengaruh Program Asuransi Kesehatan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis

Koefisien Korelasi

Uji hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara variabel x dan variabel y, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\eta \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\eta(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{\eta(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{49(48117) - (1115)(2105)}{\sqrt{\{49(26239) - (1115)^2\}\{49(91193) - (2105)^2\}}} \\ &= \frac{2357733 - 2347075}{\sqrt{\{1285711 - 1243225\}\{4468457 - 4431025\}}} \\ &= \frac{10658}{\sqrt{(42486)(37432)}} \\ &= \frac{10658}{\sqrt{1590335952}} \\ &= \frac{10658}{39879,02} \\ &= 0,2673 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas pada koefisien korelasi dari program asuransi kesehatan terhadap prestasi kerja dapat dilihat bahwa nilai konstanta bernilai positif dan diikuti nilai koefisien variabel bebas yang bernilai positif pula. Sedangkan hubungan antara program asuransi kesehatan dengan prestasi kerja yaitu sebesar 0,2673 yang termasuk dalam kategori sangat rendah.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel x dan variabel y, yang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Hasil yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara dua variabel dapat dijelaskan dengan $Y = a + bX$. Untuk memenuhi persamaan di atas dicari terlebih dahulu nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\eta(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

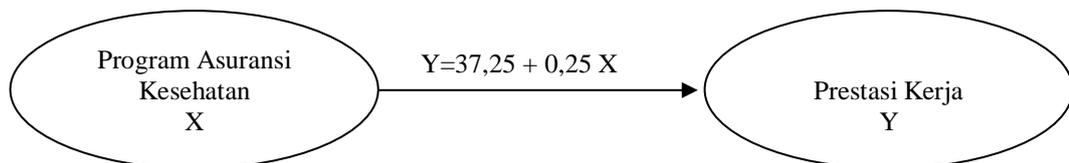
$$\begin{aligned}
 &= \frac{(2105)(26239) - (1115)(48117)}{49(26239) - (1115)^2} \\
 &= \frac{55233095 - 53650455}{1285711 - 1243225} \\
 &= \frac{1582640}{42486} \\
 &= 37,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\eta(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\eta(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{49(48117) - (1115)(2105)}{49(26239) - (1115)^2} \\
 &= \frac{2357733 - 2347075}{1285711 - 1243225} \\
 &= \frac{10658}{42486} \\
 &= 0,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, konstanta sebesar 37,25 dan nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,25. Dari koefisien-koefisien tersebut diperoleh dari model regresi sebagai berikut:

$$Y = 37,25 + 0,25 X$$

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, maka hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Hasil Model Penelitian Program Asuransi Kesehatan terhadap Prestasi Kerja

Dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Apabila program asuransi kesehatan meningkat sebesar satu satuan maka prestasi kerja akan meningkat sebesar 0,25 satuan.
2. Atau bisa juga dikatakan bahwa, apabila program asuransi kesehatan meningkat 1% maka prestasi kerja akan meningkat sebesar 0,25%.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hubungan antara program asuransi kesehatan terhadap prestasi kerja adalah 0,2673 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa ada beberapa responden yang memilih 2 pertanyaan dari 6 indikator yang dipertanyakan dalam skala 3 atau ragu-ragu. Dua indikator tersebut yang dipertanyakan adalah pelayanan rawat jalan yang disediakan program asuransi kesehatan dapat dinikmati disaat anda memerlukan, dan perawatan bersalin yang disediakan program asuransi dapat digunakan sewaktu-waktu. Ini terlihat bahwa sebagian responden belum menikmati program asuransi kesehatan yang disediakan oleh PT Askes, sehingga responden memilih ragu-ragu. Selanjutnya pengeruh antara program asuransi kesehatan terhadap prestasi kerja sebesar 37,25 dan 0,25. Artinya program asuransi kesehatan memberi kontribusi sebesar 37,25% untuk meningkatkan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di kantor Inspektorat sebanyak 0,25%.

Analisis Koefisien Penentu (KP)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X (Program Asuransi Kesehatan) terhadap variabel Y (Prestasi Kerja), untuk mengetahuinya dapat dihitung dengan menggunakan koefisien penentu (KP) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 \cdot 100\%$$

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan Analisis Koefisien Penentu (KP) dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= R^2 \cdot 100\% \\ &= (0,2673)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,07142702 \cdot 100\% \\ &= 7,14\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa besarnya pengaruh program asuransi kesehatan terhadap prestasi kerja sebesar 7,14% dan sisanya 92,86% ditentukan oleh variabel lain seperti kompensasi, insentif, budaya organisasi, penghargaan dan gaya kepemimpinan dan lain-lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Taraf signifikan korelasi sederhana

Dengan besarnya $r = 0,2673$ untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan korelasi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,2673\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-0,2673^2}} \end{aligned}$$

$$= \frac{(0,2673)(6,8556)}{\sqrt{1 - (0,071427)}}$$

$$= \frac{1,83223091}{0,96362491}$$

$$= 1,9014$$

Selanjutnya mencari dengan t_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a/1; df = n-2) \\ &= (0,05/1; df = 49-2) \\ &= (0,05 ; df = 47) \\ &= 1,678 \end{aligned}$$

Dari pengujian di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,9014$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,678$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ketentuannya adalah bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima tetapi sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga pada pengujian ini terbukti bahwa hipotesis alternatif atau H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada pengaruh antara variabel x dan variabel y atau signifikan. Berdasarkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program asuransi kesehatan yang di sediakan oleh PT Askes mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi sebesar 0,2673, serta dinyatakan pula bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini berarti antara variabel X dan variabel Y hubungannya bernilai positif dan signifikan, jika program asuransi kesehatan meningkat maka prestasi kerja pegawai akan meningkat dan sebaliknya, serta hasil pengujian ini dapat berlaku pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis. Hal ini bisa terlihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa, program asuransi kesehatan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis kepada Pegawai Negeri Sipil berpengaruh terhadap peningkatan prestasi kerja pada di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pembahasan bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pegawai negeri sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis memberi persepsi yang tinggi terhadap program asuransi kesehatan, artinya program asuransi kesehatan yang diberikan saat ini dapat dimanfaatkan secara baik oleh Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis.
2. Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis juga memberi persepsi yang tinggi terhadap prestasi kerja yang telah mereka raih saat ini, artinya prestasi kerja pegawai negeri sipil kantor inspektorat dapat dinilai sangat baik sesuai dengan harapan Pemerintah Kabupaten Bengkalis.
3. Program asuransi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Artinya program asuransi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada Pegawai Negeri Sipil Kantor Inspektorat Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

1. Mengingat adanya pengaruh dari program asuransi kesehatan terhadap prestasi kerja kepada pegawai, maka program asuransi kesehatan harus tetap dipertahankan. Bahkan jika

perlu semakin ditingkatkan kembali dalam bentuk pelayanan kepada perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan program asuransi kesehatan kepada pegawai tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi kerja.

2. Mengingat pentingnya program asuransi kesehatan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi kerja, maka kekuatan instansi yang terletak pada sumber daya manusianya harus lebih diprioritaskan. Upaya ini dimulai dari peningkatan sumber daya manusia, sampai kepada perhatian aspek kesehatan, baik yang bersifat fisik maupun psikologis pegawai itu sendiri.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Askes, Duta, Layanan Asuransi Kesehatan yang Lebih Baik untuk Kesejahteraan Bangsa, (Online), http://www.ptaskes.com/infoperusahaan/22/uploads/laporan/ar_asks_2010.pdf, diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Bodroastuti, Hesti Suprihatiningrum Tri. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Kerja (Studi pada Karyawan Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah). (Online). <http://jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/wmkeb/article/download/65/56>, diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Chriswardani, S., Dasar Asuransi Kesehatan (Managed Care). (Online). http://eprints.undip.ac.id/6019/1/dasar_asuransi_kesehatan_chriswardani_s.pdf, diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Farah Margareta. Evaluasi Pengaruh Sistem Manajem Keselamatan Kerja dan Kesehatan Terhadap PT X <http://www.jrmsi.com/attachments/article/8/Farah%20Margaretha.pdf> diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Ganie, A. Junaidi, S.E, S.H, M.H., Dr. 2011. Hukum Asuransi Indonesia. Sinar Grafika. Jakarta 2011
- Haristryanto, Firman, 2012, Pengaruh Kompensasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Perum Perumnas Regional VII Makassar. (Online). <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1533/SKRIPSI%20LENGKAP%20FEB-ANAJEMEN-FIRMAN%20HARISTR%20YANTO.pdf?sequence=1>, diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Hasanuddin, Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Terhadap Promosi Jabatan Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional IV Makassar, (Online), <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/434/BAB%20I,%20II,%20III,%20IV,%20V,%20VI.doc?sequence=1>, diakses pada tanggal 27 April 2013
- Hasibuan, H. Malayu S.P., Dr. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta
- Ichsan, Achmad Fahrudin, Pengaruh insentif terhadap Prestasi kerja, (online), [http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/21332/1/Pengaruh-Insentif-terhadap-Prestasi-Kerja-%3A-studi-pada-karyawan-PT.-Pos-Indonesia-\(Persero\)-Malang.pdf](http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/21332/1/Pengaruh-Insentif-terhadap-Prestasi-Kerja-%3A-studi-pada-karyawan-PT.-Pos-Indonesia-(Persero)-Malang.pdf), diakses pada tanggal 14 Januari 2013
- Koesumawati, Noor Eva, 2004, Pengaruh jaminan kesehatan kerja dan jaminan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Kusumatex Yogyakarta, (Online), http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/07510003-ummu-aufaniyah.ps, diakses pada tanggal 27 April 2013
- Komariyah, Anis, Implementasi Program Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin (Askeskin) Di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, (Online), http://eprints.undip.ac.id/13140/1/D2A004012_Anis_Komariyah.pdf, diakses pada tanggal 7 Januari 2013

- Nurhayati, 2010, Kajian Yuridis Terhadap Pelaksanaan Asuransi Kesehatan di Semarang, (Online), <http://eprints.undip.ac.id/24113/1/NURHAYATI.pdf>, diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Nurmawiah, Lisda, Analisis Atas Pencatatan Pendapatan Pendapatan Premi Pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putra 1912 Kantor Cabang Cimiah, (online), http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/534/jbptunikompp-gdl-lisdanurma-6688-5-unikom_1-i.pdf, diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Pamjaki, Buku Panduan Asuransi Kesehatan, (Online). http://www.pamjaki.org/2012/seminar/buku_panduan.pdf, diakses pada tanggal 7 Januari 2013
- Salma, Dr., Majalah Kesehatan, (Online), <http://majalahkesehatan.com/mengenal-asuransi-kesehatan>, diakses pada tanggal 10 Januari 2013
- Sangadji, Etta Mamang. M.Si. Dr. dan Sopiah, M.M, S.Pd. Dr. 2010. Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Andi. Yogyakarta
- Samsudin H.Sadili, M.M.Pd. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pustaka Setia. Bandung. 2009
- Sigma. 2011. Jurus Pintar Asuransi Agar Anda Tenang, Aman & Nyaman. Penerbit Gmedia. Yogyakarta
- Sugiyono, Prof., Dr. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis. Penerbit Afabeta. Bandung
- Sulistyarini, Wahyu Ratna, 2006, Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV Sahabat di Klaten, (Online), <http://idb4.wikispaces.com/file/view/rd4005.pdf>, diakses pada tanggal 27 April 2013
- Sunoyo, Danang. SH. SE. MM., Dr. 2012. Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta